

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), kerja lapangan langsung diperlukan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat dan otentik. Dalam penelitian lapangan skala kecil dan besar, peneliti secara langsung mengamati dan berinteraksi dengan lingkungan tempat data berada. Beberapa peneliti menganggap melakukan penelitian lapangan lebih menarik. Hal ini dikarenakan setiap organisasi yang memiliki data tersebut memiliki keistimewaan dan keunikan masing-masing, serta peneliti terlibat langsung dalam perkumpulan masyarakat dimana data tersebut berada. Tidak ada angka atau aritmatika yang mengintimidasi, juga tidak ada hipotesis deduktif spekulatif. Sebaliknya, ada keterlibatan sosial atau tatap muka dengan "orang yang sebenarnya" dalam lingkungan tertentu.<sup>1</sup>

Data kualitatif dihasilkan oleh penelitian ini. Kemiripan antara penelitian kualitatif secara umum dan penelitian studi lapangan tampak ditegaskan oleh hal ini. Penelitian kualitatif dicirikan oleh tujuan utamanya meneliti substansi yang sangat mendasar yang mendasari suatu fakta yang menjadi subjek penelitian.<sup>2</sup> Denzin dan Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai studi yang menggunakan latar alami dengan tujuan menyembunyikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara yang memanfaatkan berbagai pendekatan yang digunakan saat ini. Menurut Erickson, penelitian kualitatif mencari dan mencoba menggambarkan secara naratif tindakan yang dilakukan dan efek dari tindakan tersebut pada kehidupan subjek.<sup>3</sup> Menurut Lexy J. Moloeng, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami peserta penelitian secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam latar yang alami, dan dengan menerapkan berbagai pendekatan ilmiah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiarti, dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

<sup>2</sup> Sugiarti, dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, 40.

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>4</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. M. Choiroel Anwar. (Sidoarjo: Zifathama Publisher, 2015), 4.

Pendekatan dengan metode wawancara mendalam dan kajian literatur digunakan dalam penelitian ini. Wawancara mendalam sangat membantu untuk penelitian yang ingin mendalami masalah baru atau mempelajari lebih lanjut tentang perilaku dan proses berpikir seseorang. Wawancara mendalam memiliki keuntungan besar karena menawarkan informasi yang jauh lebih menyeluruh daripada metode pengumpulan data lainnya, seperti survei. Wawancara mendalam menawarkan respons yang lebih akurat terhadap situasi sulit daripada wawancara survei. Wawancara mendalam juga dapat memfasilitasi pengumpulan informasi dalam suasana yang lebih informal.<sup>5</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dalam latar alamiah dengan interpretasi fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen utama, sumber data *purposive sampling*, triangulasi (gabungan) teknik pengumpulan data, analisis data induktif atau kualitatif, dan hasil yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>6</sup>

## B. Setting Penelitian

Kawasan Desa Kedungsari Gebog Kudus dijadikan sebagai lokasi penelitian ini, karena tradisi *tedhak siten* masih dipraktikkan sebagian besar masyarakat di wilayah tersebut. Pemilihan objek penelitian berdasarkan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti karakteristik populasi atau karakteristik yang diketahui sebelumnya.

## C. Subjek Penelitian

Informan yang ingin ditanyai tentang sesuatu atau menjadi subjek pengumpulan data disebut sebagai subjek dalam konsep penelitian. Menurut Amirin, subjek penelitian adalah orang, objek, atau sekelompok orang dalam latar penelitian yang digunakan untuk memberikan informasi tentang konteks dan keadaan penelitian.<sup>7</sup> Tentunya akan lebih mudah bagi peneliti untuk menemukan informasi data yang benar mengenai perspektif saintifik tradisi *tedhak siten* jika memilih topik penelitian yang sesuai. Adapun subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah 1 tokoh adat, 1 tokoh masyarakat,

---

<sup>5</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019,) 83-84.

<sup>6</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8.

<sup>7</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

2 keluarga atau masyarakat yang mempraktekkan tradisi *tedhak siten* dan 1 guru IPA yang bertanggung jawab atas hasil data analisis tradisi *tedhak siten* perspektif sains dan kajian kurikulum IPA SMP/MTs. Pemilihan subjek tersebut dengan pertimbangan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling dengan pertimbangan tertentu. Dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria tertentu dan mengetahui masalah penelitian.<sup>8</sup>

#### D. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber informasi yang diakses langsung oleh peneliti. Dalam penelitian lapangan, yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber data utama yang menjadi sumber acuan penelitian. Wawancara peneliti dengan tokoh adat, tokoh masyarakat, dan masyarakat pelaksana tradisi *tedhak siten* serta observasi terhadap prosesi acara *tedhak siten* menjadi sumber data primer penelitian ini.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang dapat mendukung informasi yang diperoleh dari sumber data primer. Melalui media perantara, seperti buku, catatan, dokumen, dan sumber lainnya, data sekunder dapat diperoleh.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan yang telah aktif berpartisipasi dalam kehidupan sosial dalam waktu yang cukup lama.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan metode

<sup>8</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. M. Choiroel Anwar, 453.

<sup>9</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 71.

wawancara terstruktur yang bersifat informal namun tetap terarah sesuai kaidah. Agar proses wawancara dapat terfokus, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan sebelum melakukan wawancara. Adapun pihak yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

- a) Tokoh adat dan tokoh masyarakat.
- b) Masyarakat pelaksana tradisi *tedhak siten*.
- c) Guru IPA MTs.

## 2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan.<sup>10</sup> Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna perilaku tersebut. Pada saat melakukan observasi, ada dua indra yang sangat penting yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran. Seorang pengamat juga harus memiliki ingatan yang kuat untuk mengingat data-data yang penting. Untuk meniasati sifat manusia yang mudah lupa, maka pengamat harus sedia alat-alat bantu seperti catatan atau rekaman video.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dan observasi rekaman. Dalam observasi partisipatif ini, peneliti terjun langsung di lokasi tetapi tidak terlibat dengan kegiatan tersebut. Sedangkan observasi rekaman yaitu kumpulan catatan tertulis, rekaman *tape*, foto, dan video.<sup>11</sup> Peneliti dalam hal ini mengamati seluruh rangkaian prosesi *tedhak siten*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Metode dokumentasi ini tidak begitu sulit walaupun keberadaannya hanya sebagai penunjang data primer. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan arsip dan digunakan

---

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 81

<sup>11</sup> Muhammad Yaumi, *Action Research: Teori, Model Dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2014), 115-118.

<sup>12</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67.

sebagai dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Data mengenai gambaran umum lokasi penelitian.
  - b) Foto-foto atau video prosesi tradisi *tedhak siten*.
  - c) Buku ajar IPA SMP/MTs.
  - d) Kurikulum 2013 IPA SMP/MTs.
4. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Hal tersebut dilakukan untuk memeriksa keandalan informasi yang diperoleh dari sumber lain.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Ketika melakukan penelitian kualitatif, kesimpulan atau data dapat dianggap asli jika tidak ada perbedaan antara apa yang dikatakan peneliti terjadi dan apa yang sebenarnya terjadi pada item yang diteliti. Namun perlu digarisbawahi bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif bukanlah satu, melainkan jamak dan bergantung pada konstruksi manusia, yang dihasilkan dalam diri seseorang sebagai akibat dari proses mental dan latar belakang masing-masing individu. Akibatnya, jika satu objek menjadi subjek penelitian oleh sepuluh peneliti dengan latar belakang yang berbeda, semua kesimpulan mereka akan diterima sebagai kebenaran jika sesuai dengan realitas sebenarnya dari objek yang diteliti.<sup>13</sup>

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini digunakan jenis triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menilai kredibilitas data yang dikumpulkan dengan cara mencocokkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan pada 1 tokoh adat, 1 tokoh masyarakat dan 2 keluarga pelaksana tradisi

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 268-277.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 368.

*tedhak siten*. Triangulasi sumber dilakukan untuk membandingkan dan mengecek kembali suatu informasi atau data yang diperoleh dengan teknik yang sama namun pada subyek penelitian berbeda (tokoh adat, tokoh masyarakat dan masyarakat yang melaksanakan *tedhak siten*) untuk memperoleh kevalidan data temuan.

Sedangkan dilakukannya uji keabsahan melalui peningkatan ketekunan menekankan peneliti untuk lebih cermat dan teliti dalam membaca dan meneliti setiap catatan hasil penelitian, sehingga apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dapat diketahui. Dengan meningkatkan ketekunan, maka tentunya akan meminimalisir adanya kesalahan dalam penginputan dan pengolahan data hasil penelitian. Untuk itu dalam prosesnya peneliti berbekal pemahaman dari hasil membaca berbagai buku referensi, jurnal, ebook, maupun hasil penelitian yang terhubung dengan fokus permasalahan yang diangkat.<sup>15</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Tindakan mencari dan mensintesis data secara metodelis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain dikenal sebagai analisis data. Melibatkan dan mengklasifikasikan informasi ke dalam kategori, meringkasnya dalam bentuk unit, mensintesis, menyusunnya menjadi pola, memilih informasi mana yang signifikan dan akan diselidiki, dan menarik kesimpulan yang sederhana untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data pada penelitian ini adalah:

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang membutuhkan wawasan dan kecerdasan tingkat tinggi. Peneliti yang baru memulai reduksi data dapat membicarakannya dengan teman atau pakar lainnya. Ide-ide para peneliti akan tumbuh melalui dialog ini, memungkinkan mereka menghilangkan data yang sangat berharga untuk penemuan dan pembangunan teori. Setiap peneliti akan mengikuti tujuan yang ingin dicapai ketika meminimalkan data. Hasil penelitian kualitatif adalah fokus utamanya. Akibatnya, ketika melakukan reduksi data, peneliti harus memperhatikan dengan seksama segala sesuatu yang

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 371-373.

mereka temukan yang dianggap asing, tidak diketahui, atau belum memiliki pola.

2. Penyajian Data

Data tersebut kemudian akan disajikan setelah direduksi. Penyajian data ini dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk tabel, grafik, phi chard, piktogram, dan representasi visual lainnya. Agar data lebih mudah dipahami, data disusun dan ditempatkan dalam pola relasional melalui penyajian.

3. Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan, dalam pandangan Miles dan Huberman, merupakan langkah ketiga dalam mempelajari data kualitatif. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak dikumpulkan untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Namun, kesimpulan yang disajikan di awal adalah kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Akibatnya, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin dapat mengatasi masalah seperti yang telah dirumuskan pada awalnya, tetapi mereka mungkin tidak dapat melakukannya karena, seperti yang telah disebutkan, masalah yang saat ini dirumuskan dalam penelitian kualitatif akan berubah setelah penelitian dilakukan di lapangan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 244.